

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan adalah proses yang normal dan alamiah mulai dari konsepsi sampai bayi lahir. Kehamilan normal akan berlangsung 40 minggu atau 9 bulan menurut kalender internasional yang terbagi menjadi 3 trimester (Sari, 2022). Pada kehamilan terjadi beberapa perubahan fisiologis, sehingga bisa menyebabkan timbulnya beberapa respon yang sering kali menimbulkan ketidaknyamanan pada ibu hamil salah satunya sering kencing (Rianti, 2020).

Berdasarkan Sari (2022) hampir semua wanita hamil mengalami keluhan sering kencing dari trimester I hingga III. Trimester I sejumlah 20%, Trimester II sejumlah 30%, Trimester III sejumlah 50%. Jumlah ibu hamil yang dengan masalah ketidaknyamanan sering kencing di Indonesia sekitar 50%. Berdasarkan data register di PMB KS tiga bulan terakhir yaitu September-November 2022 didapatkan jumlah ibu hamil yang melakukan ANC sebanyak 138 orang, jumlah ibu hamil trimester I sebanyak 38 orang, jumlah ibu hamil trimester II 70 orang, dan jumlah ibu hamil trimester III 30 orang. Dari 30 orang ibu hamil trimester III didapatkan 11 (36,6%) orang yang mengeluh nyeri pinggang, 4 (13,3%) orang yang mengeluh kram kaki, 10 (33,3%) orang yang mengeluh sering kencing, 3 (2,4%) orang yang mengeluh susah tidur, 2 (1,6%) orang yang mengeluh odema.

Sering kencing merupakan masalah yang tidak terlalu berbahaya bagi kehamilan tetapi juga perlu perhatian khusus dengan melakukan asuhan secara komprehensif kepada ibu hamil. Ketidaknyamanan sering kencing yang

dirasakan oleh ibu hamil trimester III secara fisiologis disebabkan karena ginjal bekerja lebih berat dari biasanya, karena organ tersebut harus menyaring volume darah lebih banyak dibanding sebelum hamil. Proses penyaringan tersebut kemudian menghasilkan lebih banyak urine. Kemudian janin dan plasenta yang membesar juga memberikan tekanan pada kandung kemih, sehingga menjadikan ibu hamil harus sering ke kamar kecil untuk buang air kecil (Megasari, 2019). Ketidaknyamanan sering buang air kecil dapat memberikan efek samping pada organ reproduksi dan juga dapat berpengaruh pada kesehatan bayi ketika sudah lahir (Sari, 2022). Kesehatan organ reproduksi terutama daerah vagina sangat penting dijaga selama masa kehamilan, terlebih dengan keluhan sering kencing yang memungkinkan keadaan celana dalam sering dalam keadaan lembab akibat sering cebok setelah buang air kecil (BAK) dan tidak dikeringkan sehingga mengakibatkan pertumbuhan bakteri dan jamur yang dapat menyebabkan infeksi di daerah tersebut jika tidak segera diatasi (Megasari, 2019).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan untuk mendeteksi secara dini segala komplikasi yang akan terjadi pada ibu hamil yang dapat mengakibatkan morbiditas dan mortalitas baik pada ibu, bayi, dan balita yaitu dengan melakukan asuhan berkesinambungan yang disebut dengan *Contynuity of Care* (COC) yang berkualitas secara menyeluruh mencakup masa kehamilan, persalinan, masa nifas, bayi baru lahir dan program keluarga berencana (Fabiana, 2019). Upaya pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan ibu dan janin yang berkualitas dengan melakukan kunjungan *Antenatal Care*

(ANC). ANC adalah pelayanan kesehatan oleh tenaga profesional untuk ibu selama masa kehamilan yang dilaksanakan sesuai dengan standar pelayanan antenatal yang ditetapkan. Ibu hamil dianjurkan melakukan kunjungan pelayanan ANC yaitu minimal 6 kali kunjungan dengan rincian 1 kali di trimester I, 2 kali di trimester II, dan 3 kali di trimester III, minimal 2 kali diperiksa oleh dokter saat kunjungan 1 di trimester I dan saat kunjungan ke 5 di trimester III (Kemenkes 2021).

Upaya yang dapat diberikan pada ibu hamil trimester III dengan keluhan sering buang air kecil yaitu memberikan KIE ibu harus tetap menjaga kebersihan diri, ibu harus mengganti celana dalam setiap selesai mandi atau menyediakan handuk bersih dan kering untuk membersihkan serta mengeringkan areaewanitaan setiap selesai buang air kecil agar tidak menyebabkan kelembapan yang dapat menimbulkan masalah seperti jamur, rasa gatal, dan lain sebagainya (Megasari 2019). Selain memberikan KIE kepada ibu, adapun cara mengatasi ketidaknyamanan pada ibu hamil dengan keluhan sering kencing pada trimester III yaitu dengan melakukan senam kegel untuk melatih dan menguatkan otot panggul hal ini bisa membantu ibu hamil mengontrol kandung kemih dan mengurangi frekuensi buang air kecil, jangan menahan keinginan untuk buang air kecil, namun porsi minum tidak boleh dikurangi, jika pada malam hari ibu bisa mengurangi porsi minum jaraknya antara 1-2 jam sebelum tidur agar istirahat ibu tidak terganggu, mengurangi minuman yang mengandung kafein, Sering buang air kecil bisa membuat kondisi daerah kelamin menjadi lembab, oleh karena itu ibu hamil

harus tetap menjaga kebersihan pada daerah kelamin seperti mengeringkan dengan kain atau handuk kering setelah buang air kecil (Rianti, 2020).

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan studi kasus yang berjudul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan Hamil Usia Kehamilan \geq 36 Minggu di PMB KS Wilayah Kerja Puskesmas Seririt I Tahun 2023”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penyusunan laporan ini yaitu “Bagaimana asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan di PMB KS Wilayah Kerja Puskesmas Seririt I Kabupaten Buleleng Tahun 2023”?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan “DP” di PMB KS Wilayah Kerja Puskesmas Seririt I Kabupaten Buleleng 2023.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Melakukan pengumpulan data Subjektif pada perempuan “DP” di PMB KS Wilayah Kerja Puskesmas Seririt I Kabupaten Buleleng Tahun 2023.
- 2) Melakukan pengumpulan data Objektif pada perempuan “DP” di PMB KS Wilayah Kerja Puskesmas Seririt I Kabupaten Buleleng Tahun 2023.
- 3) Menganalisa data pada perempuan “DP” di PMB KS Wilayah Kerja Puskesmas Seririt I Kabupaten Buleleng Tahun 2023.
- 4) Melakukan penatalaksanaan pada perempuan “DP” di PMB KS Wilayah Kerja Puskesmas Seririt I Kabupaten Buleleng Tahun 2023.

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Hasil studi ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar, meningkatkan keterampilan, dalam memberikan asuhan di tatanan nyata yang nantinya diaplikasikan di lapangan dan di dunia kerja. Serta sebagai salah satu persyaratan untuk mengikuti Pendidikan Diploma III Kebidanan pada Jurusan Kebidanan Universitas Pendidikan Ganesha.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai referensi kepustakaan bagi institusi pendidikan dan dapat dijadikan acuan dan pengembangan ilmu kebidanan bagi mahasiswa yang akan melakukan studi kasus selanjutnya tentang asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan.

1.4.3 Bagi Tempat Penelitian

Dapat memberikan masukan kepada tenaga kesehatan terutama kepada bidan dalam meningkatkan mutu pelayanan terutama pada perempuan yang bertujuan untuk mengurangi angka kematian ibu dan bayi.

1.4.4 Bagi Masyarakat

Studi kasus ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat terutama perempuan hamil, sehingga mampu mencegah komplikasi pada kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir